

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga anak berusia enam tahun. Tidak dapat dipungkiri bahwa orangtua merupakan pendidik utama dan berperan penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan pendidikan anak usia dini. Agar pendidikan tersebut dapat tercapai secara maksimal haruslah didukung oleh komponen-komponen yang saling berkaitan, yakni pendidik, peserta didik, dan orangtua.

Memadukan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan anak usia dini, Karena layanan pendidikan tidak terbatas pada anak di sekolah saja, melainkan lebih jauh menjadikan para orang tua sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah. Mengingat pentingnya peran keluarga di dalam keterlibatan pendidikan anak usia dini, maka diperlukan suatu wadah untuk memberikan peningkatan pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang anak, yaitu melalui program *parenting*.

Menurut Jane brooks (2011:11) yaitu *Parenting* atau pengasuhan merupakan sebuah proses tindakan atau interaksi antara orangtua dan anak, dimana pada proses tersebut kedua belah pihak saling mengubah satu sama lain saat anak tumbuh menjadi sosok dewasa, masyarakat merupakan kekuatan dinamis ketiga dalam proses interaksi tersebut. Masyarakat memberikan dukungan dan tekanan bagi orangtua dan anak serta dapat berubah dalam merespon kebutuhan dan tindakan yang dilakukan orangtua dan anak.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Parenting* merupakan proses mengasuh anak-anak, sedangkan program *parenting* merupakan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD untuk para orangtua anak usia dini agar orangtua memiliki pemahaman yang selaras dengan sekolah, agar anak

mendapatkan pendidikan yang selaras di rumah dengan di sekolah. Kegiatan *parenting* merupakan pelaksanaan program yang ada di sekolah untuk dapat diterapkan di rumah oleh orangtua. Dalam pelaksanaannya program *parenting* tidak bisa dilakukan hanya satu pihak, untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari program *parenting* haruslah diterapkan dan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu sekolah dan rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 13 November 2019 dan RAPK (Rencana Aksi Pelibatan Keluarga), salah satu bentuk program *parenting* yang dilaksanakan adalah pertemuan bulanan dengan wali kelas yang dilaksanakan dua bulan sekali, untuk tahun Ajaran 2019/2020 sudah dilaksanakan pada bulan Agustus, Oktober, Desember. Adapun tujuan pertemuan bulanan dengan wali kelas yaitu untuk berbagi informasi antara orangtua dan wali kelas tentang perkembangan anak selama mengikuti program kegiatan di sekolah dan setelah anak berada di lingkungan keluarga dan saling memberi masukan antara orangtua dan wali kelas dalam rangka penguatan strategi dan pendekatan pendidikan dan pengasuhan anak, sehingga anak dapat memperoleh pendidikan yang selaras di rumah dengan di sekolah.

Dalam melaksanakan pertemuan bulanan tentunya harus memperhatikan tahapan-tahapan penyelenggaraan program *parenting* dalam buku petunjuk teknik pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, diantaranya perencanaan program (analisis kebutuhan, penyusunan RAPK), pengorganisasian (menempatkan orang-orang dalam kegiatan, penyediaan fasilitas, penetapan wewenang), pelaksanaan dan evaluasi. Agar peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pertemuan bulanan, dan sejauhmana keterlaksanaan

pertemuan bulanan di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan program *parenting* pertemuan orangtua.

Tidak hanya peneliti, di Indonesia sudah terdapat beberapa penelitian mengenai pelaksanaan program *parenting* walaupun tidak secara khusus membahas mengenai program *parenting* pertemuan orangtua, diantaranya Biki nur lestari (2015) dengan hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan program *parenting* yang dilaksanakan di kelompok bermain (KB) prima sanggar bahwa pelaksanaan program *parenting* dapat mendorong keterlibatan orangtua pada pendidikan anak, pelaksanaan program *parenting* di sekolah tersebut dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Noni ganevi (2016) juga menjelaskan hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan program *parenting* di TK Al-Iklas Bandung juga meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan yang meliputi penetapan waktu tempat dan materi, pelaksanaan program *parenting* dalam bentuk pertemuan orangtua dan kelas orangtua, dan evaluasi setelah kegiatan dengan cara tanya jawab sesuai dengan materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh tingkat kekerasan yang sering dilakukan orangtua kepada anak serta proses pengasuhan orangtua didalam keluarga yang tidak sesuai, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam proses mendidik dan pengasuhan anak di dalam keluarga.

Berbeda dengan dua penelitian di atas yang telah membahas mengenai tahap-tahap pelaksanaan program *parenting* dimasing-masing sekolah, pada penelitian Kholisatul nurjannah (2017) menjelaskan mengenai hal-hal apa saja yang menjadi factor penghambat dan factor pendukung terlaksananya program

tersebut, adapun yang menjadi factor pendukung terlaksananya program parenting di Yayasan putra-putri godean Yogyakarta yaitu komitmen pendidik dalam menjalankan program dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan factor penghambatnya adalah waktu pelaksanaan yang tidak pasti, artinya setiap kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal yang disusun sebelumnya.

Pada penelitian Fifi, Dkk (2018) dijelaskan bahwa pelaksanaan program parenting pada lembaga PAUD di kecamatan basa ampek telah berada pada kualifikasi baik dalam hal perlindungan terhadap kekerasan pada anak, pola asuh, perawatan kesehatan anak, makanan bergizi bagi anak, akan tetapi masih terdapat kegiatan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kualifikasi buruk. Maimun (2016) juga telah melaksanakan evaluasi mengenai program parenting pada PAUD di Kota Mataram, dengan hasil evaluasi bahwa yang melatar belakangi diadakannya program parenting adalah lemahnya partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini, pelaksanaan program sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis, dan dengan pelaksanaan program parenting tersebut ada peningkatan pemahaman orangtua tentang gizi, kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai tahap pelaksanaan program parenting, pelaksanaan program yang baik tentunya harus mengikuti tahapan yang telah dijelaskan diatas, untuk melihat bagaimana keterlaksanaan program *parenting* pertemuan orangtua di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

“ Evaluasi Pelaksanaan kegiatan Pertemuan Bulanan Dengan Wali Kelas Dalam Program *Parenting* T.A 2019/2020 Di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan program *parenting* yang belum pasti.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam proses mendidik dan pengasuhan anak di dalam keluarga.
3. Lemahnya partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada masalah yang teridentifikasi di atas, perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Dalam penelitian ini masalah akan dibatasi guna memfokuskan penelitian yaitu evaluasi pelaksanaan program *parenting* pertemuan bulanan dengan wali kelas Tahun Ajaran 2019/2020 di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan program *parenting* pertemuan bulanan dengan wali kelas Tahun Ajaran 2019/2020 di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa berdasarkan model evaluasi CIPP dengan pertanyaan: Apa yang perlu dilakukan? Bagaimana tujuan, prinsip, narasumber, metode, materi? Apakah dilaksanakan sesuai perencanaan? Apakah pelaksanaannya bermanfaat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui pelaksanaan program *parenting* pertemuan bulanan dengan wali kelas Tahun Ajaran 2019/2020 di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa”

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya mengikuti pertemuan bulanan bagi orangtua dan guru, dan menjadi sumbangan kepustakaan bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian terkait masalah yang sama.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat memberi masukan kepada sekolah, sehingga dapat memperbaiki proses penyelenggaraan pertemuan orangtua yang dilaksanakan oleh sekolah.
2. Bagi orangtua, orangtua mampu bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendidik dan mengasuh anak.
3. Bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam melakukan penelitian yang sama terkait dengan pelaksanaan program *parenting* pertemuan bulanan di PAUD.